

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Dana Talangan Rusunami Dipangkas Rp 1,5 T

### Palmerah, Warta Kota

DPRD DKI memangkas Rp 1,5 triliun dana talangan untuk uang muka pembelian rumah susun sederhana milik (rusunami) dengan *down payment* (DP) Rp 0 dalam kebijakan umum anggaran-prioritas plafon anggaran sementara (KUA-PPAS) DKI Jakarta 2020.

Dengan demikian, dana talangan yang akan tersedia hanya Rp 500 miliar. Pemprov DKI Jakarta mulanya mengajukan anggaran dengan nomenklatur Fasilitas Pembiayaan Perolehan Rumah sebagai bentuk pemberian pinjaman daerah sebesar Rp 2 triliun dalam rancangan KUA-PPAS 2020 yang diserahkan pada Juli 2019.

Namun, anggaran itu dipangkas menjadi Rp 1 triliun setelah dibahas dalam rapat Badan Anggaran DPRD DKI pada 25 November 2019 karena rancangan KUA-PPAS 2020 defisit. "DP Rp 0 *kan* uangnya belum dipakai, kami serut habiskan Rp 1 triliun. Dari Rp 2 triliun, Rp 1 triliun habis," ujar Ketua

DPRD DKI Jakarta Praetio Edi Marsudi, Kamis (28/11).

Setelah dipangkas menjadi Rp 1 triliun, rancangan KUA-PPAS 2020 nyatanya masih defisit. DPRD dan Pemprov DKI sepakat untuk kembali menyisir rancangan KUA-PPAS 2020. Hasilnya, DPRD DKI mengusulkan anggaran untuk dana talangan itu dinolkan dalam rapat pimpinan gabungan pada Rabu (27/11).

Sementara Pemprov DKI meminta dana talangan tetap ada, namun anggarannya dikurangi menjadi Rp 500 mili-

ar. Anggaran untuk Fasilitas Pembiayaan Perolehan Rumah itu akhirnya disepakati Rp 500 miliar.

Anggota Fraksi Partai Gerindra DPRD DKI Jakarta, Syarif, mengatakan, anggaran tersebut bisa saja berubah lagi saat dibahas dalam rancangan peraturan daerah (raperda) tentang anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) 2020. Sebab, anggarannya tidak dinolkan. "Yang paling penting bonggolannya *nggak kehapus*. Yang pinjaman daerah itu bonggolannya berapa asalnya? Rp



**Yang penting bonggolnya *nggak kehapus*.**

### Syarif

Anggota Fraksi Gerindra DPRD DKI

1 triliun *kan*, berkurang Rp 500 miliar, masih ada," kata Syarif. (**kompas.com**)

## Dibahas Ulang di RAPBD

Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, meminta dana talangan untuk uang muka pembelian rusunami dengan DP Rp 0 dibahas ulang dalam RAPBD DKI tahun 2020.

Sebab, anggaran itu dipangkas Rp 1,5 triliun dalam KUA-PPAS 2020. Anggaran yang disetujui hanya Rp 500 miliar. "Masih dalam pembicaraan, nanti tunggu sampai final RAPBD. Mudah-mudahan nanti masih

bisa dibahas semuanya," ujar Anies, Kamis (28/11).

Anies ingin mempertahankan anggaran untuk dana talangan pembelian rusunami DP Rp 0. Sebab, anggaran itu terkait dengan kegiatan strategis daerah yang akan dirasakan langsung oleh masyarakat. "Kami ingin pastikan pokoknya semua kegiatan strategis itu aman, karena itu menyangkut kepentingan umum yang besar sekali," kata Anies. (**kompas.com**)